

Penerbitan harian ini diusahakan:
Persekutuan "WASPADA" Medan
Alamat Redaksi dan Tata usaha:
P. Pasar P. 126 - Medan - Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID.

Harga etjeranf 0.50 selembar
Langg. f 10.- sebln. (ambil sendiri)
Baris = f 7.50 lklan (advertentie)
Sedikitnja 1 x masat 5 f 1.50 pebaris

KMB LIKWIDASI DARI DJAMAN

Nasib buruh di Deli

"t Nieuwsblad" kemaren ada me njiarkan keterangan dari Departemen Kebudayaan N.S.T. yang mengatakan bahwa madjikan kebon2 tembako yang bergabung dalam Deli Planters Vereeniging mulai hari ini akan menaikkan gaji buruhnja menjadi f 1,96 untuk laki-laki dan f 1,83 untuk perempuan dalam sehari, dengan pengertian bahwa kenaikan yang dimaksud ini adalah kenaikan yang diterima mereka dengan wang kontan dari f 0,85 menjadi f 1,05 untuk laki-laki atau dari f 0,75 menjadi f 0,95 untuk perempuan.

Dari pengumuman ini ternjata bahwa kenaikan gaji mereka hanya 23 1/2% saja banjaknja, dan inilah rupanja hasil perundingan yang digembar-gemborkan semendjak beberapa waktu yang lalu antara madjikan kebon2 dengan pihak resmi N.S.T.

Apa dasar yang dipakai mereka membuat tambahan itu tidak kita ketahui, tapi bagaimanapun djuga, ditilik dari pada keastinja kemajuan berfikir mereka dalam usaha untuk memperbaiki nasib kromo kita dan mbok sinem kita di-kebon2 maka dapatlah ditarik kesimpulan bahwa kemajuan berfikir itu masih tersungkup tebal didalam selimut kolonialisme, kapitalisme, halmana sungguh tidak dapat dimengerti djikalau diingat bahwa masyarakat R.I.S. dimasa depan harus diatur sedemikian rupa sehingga kalawipun tidak dapat diharapkan sama sekurang-kurangnya toch akan dapat diharapkan menjulus kedudukan para djembel dimasyarakat yang sudah maju di Eropah dan lainnja.

Seperti dimaklumi penghidupan buruh2 kebon di Deli dimasa sebelum perang telah begitu mengsejwakan sekali sehingga telah merupakan lembaran sejarah hitam didalam politik kolonial Belanda, sebaliknya sebagai hasil keringat darah kromo dan mbok sinem selama 80 tahun berjalannya politik tembako dan karet di Deli telah membandjirkan keajaiban yang mengunggul dan kesenangan yang menjadnjung bagi kaum2 madjikan, maka sudah semestinja lah sekarang madjikan2 kebon dan kaum N.S.T. menginsafi tanggung jawab mereka untuk membalas hutang budi dari keringat darah ini menurut ukuran yang selajak-lajaknja.

Menurut pengumuman diatas pekerja kebon kini mendapat gaji f 1,05 sehari wang kontan ditambah dengan pentjataan makan-makan seperti beras, ikan asin, garam, gula, rokok d.l.l., disamping itu mereka mendapat pemondokan prei, pengobatan prei dan mereka djuga mendapat kesempatan bertjajok tanam untuk seluas 1500 meter persegi. Ditilik sepiintas lalu seakan-akan kulij2 kebon sudah mendapat banjak sekali, se bab dapat wang kontan f 1,- sehari, dapat tjatu murah makanan dan kain2, dapat pemondokan prei dapat pengobatan prei dapat tanah untuk perladangan sendiri prei, dan mau apa lagi, tapi pandangan sepiintas lalu ini sangat bertentangan dari pada kepentingan yang se-sungguhnyanja yang di butuhkan para buruh dimasa ini. Bahkan penambahan 23 1/2% ini kalawipun tidak dapat dikatakan hanya suatu akal2 tjerdik untuk mempertontonkan bahwa orang disini seperti sudah menginsafi nasib kaum buruh, namun dapat dianggap bahwa kenaikan 23 1/2% itu serupa saja dengan menjtjokkan ketinggian harga barang-barang akibat devaluasi, sedangkan dari pihak madjikan penambahan itu tidak berarti kerugian baginja sebab toch hasil kebon itu sendiri dipasar luar negeri dengan sendirinja menjadi tinggi harganya. Oleh sebab itu kenaikan gaji diatas se-kali2 tidak dapat dikatakan suatu perbaikan sosial bagi mereka dan oleh sebab itu pula pertanggung jawaban dari instansi yang bersangkutan terhadap masalah ini masih tetap serupa besarnya seperti semula. Didalam persetudjuan ekonomi dan finansial yang tertjapai baru-baru ini di K.M.B. telah ditentukan bahwa segala instansi yang bersangkutan, terutama madjikan2 kebon haruslah menjumbangkan tenaganya untuk mengusahakan supaya tertjapai suatu djaminan sosial yang sebenar-benarnya bagi kaum2 buruh. Persetudjuan inilah sebetulnja yang harus diperbuat djadi pedoman apabila orang hendak memperbaiki gaji buruh-buruh, djadi bukan setjara seadadanjaja saja seperti yang telah di laksanakan atas usaha departemen Kebudayaan N.S.T. itu.

JANG LAMPAU Penolakan berarti malapetaka di Indonesia

Sikap partai2 di Ned. antara menolak dan menerima

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Nederland

Kemaren telah diumumkan laporan Empat Komisi dari Tweede Kamer tentang rentjana undang2 penjerahan kedaulatan. Kebanjakan anggota melihat keputusan KMB sebagai likwidasi dari djaman2 jang lampau, tapi dalam pada itu sebagai suatu permulaan baru. Perubahan tersebut mereka anggap suatu keharusan, disebabkan proses kebangunan diseluruh Asia, tegasnja sebagai keharusan internasional.

Dalam menetapkan pendapat jang pasti beberapa anggota bertanja, apa akibatnja apabila rentjana undang2 itu sampai. Terakibat malapetaka besar di Indonesia dan pula akan menimbulkan reaksi hebat didunia.

Kemudian beberapa anggota bertanja apa dapat dibentuk kabinet baru dengan bantuan jang tjukup dari Staeti Djenderal apabila rentjana undang2 itu ditolak oleh parlemen. Banjak anggota berpendapat, bahwa aksi militer kedua gagal teristimewa dilapangan politik. Temnjata Republik merupakan suatu kekuatan jang hidup dalam masyarakat Indonesia.

Tentang kekurangan2 beberapa anggota menyatakan, bahwa pada beberapa daerah di Indonesia sangat kekurangan organisasi pemerintah yang diperlukan dalam negara merdeka. Anggota ini berpendapat, bahwa oleh karena jang penjerahan kedaulatan tidak dapat dilakukan sekarang, sebab belum ada djaminan tentang hak2 jang menentukan.

Kemudian beberapa anggota me

naruh keberatan akan pengurangan hutang Indonesia pada Belanda dengan 2 miliar.

Dalam pada itu djuruwarta "Waspada", Rinto Alwi, menjatakan kesimpulannya, bahwa berhubung laporan Komisi dari Tweede Kamer demikian lebih penting dari isi laporan, perhatian orang kini tertuju pada pertanjaan, apakah partai2 disitu masing2 sudah menentukan sikapnja terhadap rentjana undang2 penjerahan kedaulatan itu. Djawabnja, sebagian memang sudah. Telah terdapat kata sepakat tentang hal ini bahwa Tweede Kamer hanja dapat memutuskan satu antara dua tentang rentjana undang2 jang dimajukan pemerintah ialah menerima atau menolak. Djalan tengah tidak ada. Sikap menolak dari partai Anti Revolutionair tidak disembungkan. Demikian djuga Weiler jang membubuhi laporan dengan nota sepanjang 6 kolom, dimana sekali lagi dikemukakan dengan tegas pendirian Rijkseisenheid.

Golongan CHU merjanjikan suara keberatannya atas Unistatut jg menurut anggapannja sangat menjajung dan menjajung ketuanja Tilanus, tapi belum sampai pada suara definitif, jang me

Penjerahan daerah Solo kepada RI Situasi 2 pemerintahan dalam 1 daerah berakhir

Hari Selasa djam 12,30 siang dengan sekeadap upatjara, residen Surakarta Linck tih menjerahkan segenap kekuasaannya kepada residen Republik Sudiro. Dalam pidato penjerahan residen Linck mengatakan, bahwa tibalah saat jang berbahagia setelah beberapa waktu dapat bekerja bersama jang baik antara pihak Belanda dan Republik, Segenap kekuasaan pemerintah sipil mulai saat itu berada ditangan residen Sudiro. Sebagai sabahtab bangsa Indonesia, residen Linck memendoakan, supaya bangsa Indonesia tetap merdeka dan berbahagia.

Sesudah residen Linck, residen Sudiro dalam sambutanja mengatakakan, bahwa keresidenan Surakarta de jure dan de facto dalam pemerintahan Republik Indonesia. "Merdeka bukan hanja menuntut hak tetapi djuga memikul kewajiban jang berat. Tahun Djawa 1881, adalah tahun mulia dan marilah kita memasuki tahun mulia ini dengan penuh rasa tanggungjawab terhadap nusa dan bangsa", demikian residen Sudiro.

Kemudian Sudiro dan Linck menandatangani naskah penjerahan kekuasaan 4 eksemplar terdiri dari 21 fasal, 2 eksemplar dalam bahasa Belanda dan 2 eksemplar da

lam bahasa Indonesia. Setelah itu diadakan upatjara menurutkan Dwiwarna dan Triwarna jg berkibar, dikantor keresidenan.

Simbolis berarti habisinja situasi dua pemerintahan dalam satu daerah. Dengan diiringi lagu Indonesia Raya, bendera Dwiwarna baru dinaikkan sebagai perlambang berdirinja kembali pemerintah keresidenan Republik Indonesia di Surakarta. Upatjara ini antara lain dihadiri oleh wakil2 KPBB, pegawai2 Belanda, pegawai2 Indonesia Federal dan Republik, kepala staf gubernur militer letkol Pirngadi dan komandan brigade let. kol. Slamet Rijadi.

Tidak ada kebebasan hak berapat di A. Sit/L. Batu

Sekalipun rapat tertutup

Dengan sendirinja memperkuat jiwa rakyat tidak mau dipisahkan dari Republik Indonesia

Oleh: Djuruwarta "Waspada" diperdjalanan

Soal Asahan Selatan dan Labuhanbatu ramai kembali dibicarakan dengan sebutan "de jure Republik dan de facto penguasaan NST". Bagi orang jg meninjau dari dekat tampak gambaran kedudukan Asahan Selatan dan Labuhanbatu merupakan

1 kapal dikemudikan 2 nachoda, demikian ditulis djuruwarta "Waspada" jang sedang meninjau kesana, dan seterusnya:

Disana tidak berarti sebagai jang di tjapkan Wk. Walinegara NST, ketika perskonperensi



ATAS: Disini tampak dari kiri ke kanan jg duduk Mr. M. Rum dan Anak Agung Gde Agung dan berdirinya Mr. Kosasih, Prof. Supomo, Drs. M. Hatta dan Sultan Hamid dalam rapat PPN pada tgl 26-11 jl. ber tempat di Gedung Indonesia Serikat di Djakarta. BAWAH: Pe mandangan sewaktu rapat Panitia Persiapan Nasional (PPN) tsb. jang diketuai oleh Drs. M. Hatta dan Sultan Hamid (Photo: Ipphos)

Rep. harus tetap pelopor perdjoangan Perdjoangan belum selesai sebelum tjita-tjita nasional tertjapai

PIDATO PRESIDEN DLM RESEPSI KONPERENSI PENERANGAN

Saudara2 sekalian! Pada ini malam saja diminta untuk hadir dalam resepsi penerangan. Walaupun sebenarnya kesehatan saja agak terganggu, tapi saja dapat djuga menghadiri konperensi penerangan permulaan ini.

bitjara dan banjak bekerja. Hanja dgn dpt memberikan penerangan2 se-banjak2nja pada rakyat, jatu penerangan djuga membarkan semangat rakyat kita dapat menjajapi segala apa jang ditjita2kan.

Dalam konperensi penerangan jang lalu saja telah membenarkan utjapan Dr. Sun Yat Sen, jang menjatakan bahwa bitjara itu gampang dan berbuat adalah sukar tapi mengartikannya adalah lebih sukar lagi. Maka dalam perdjalan revolusi kita ini, djika kita tidak dapat memberi arti se-dalam2nja ttg arti perdjangan pada rakyat, maka kita akan menemui bentjana dan kekatjauan. (lanjutan ke hal. 4 ladjur 2)

DPRST sudah terima hasil-hasil KMB

Dewan perwakilan sementara NST jang bersidang terus pagi tadi sampai ketengah hari ini telah mengambil putusan menerima dengan suara bulat rentjana persetudjuan KMB.

Dalam pertjakapan kita siang ini dengan beberapa anggota dewan mereka menerangkan, bahwa sunghupun hasil2 KMB menurut pendapat mereka tidaklah memuaskan benar akan tetapi mereka tidak melihat satu alasan jang menguntungkan menolak hasil2 jang diperoleh di KMB itu.

Salah seorang dari mereka menganggapan bahwa menolak hasil KMB itu tidak ubahnja hendak memisahkan diri dari bangsa Indonesia, sedang akibatnja ialah ke

daulatan jang diharapkan akan di serahkan sebelum tanggal 30 Desember ini akan dirurungkan pula. Jang lain beranggapan bahwa hasil2 jang diperoleh di KMB itu adalah satu batu lontjatan untuk memperoleh jang belum diperoleh dengan hasil KMB itu. Umpamanya dengan soal Irian. Lain anggota ta beranggapan pula kalau tidak diterima, NST hendak kemana?

Dalam sidang tadi pagi jang di langsungkan semendjak djam 9.30 dan diakhiri lewat pukul 1.00 siang, R. Kalliamsjah Sinaga sebagai ketua delegasi NST, memaparkan laporan tentang K.M.B. jang katanja berdasar kepada hak manusia menentukan nasib sendiri, sebagai tertera dalam Atlantic Charter dan diakui oleh Piagam Perserikatan Bangsa2. Laporan itu pandjangan lebih mengenai semua persetudjuan2 dalam KMB.

Sebagai penutup beliau mengatakakan, bahwa "NST sebagai sebagian dari bangsa Indonesia turut mempunyai kewajiban, selain dari menjaga dan memelihara kepentingan NST, turut bertanggung jawab memelihara keteguhan persatuan kebangsaan. Setelah lima orang anggota mengemukakan pendapatnja, maka dengan suara bulat Dewan menerima baik hasil2 KMB.



PMI akan djadi Palang Merah RIS

NERKAI dibubarkan

Pengumuman bersama dari pihak Palang Merah Indonesia (PMI) dan Nederlandse Rode Kruis afdeling Indonesia (Nerkai) dalam konferensi persnya digedong Indonesia Serikat kemaren menjatakan sebagai berikut.

(a) bahwa sesuai dengan peraturan2 yang ditetapkan dalam beberapa persetudjuan internasional Palang Merah, dalam suatu negara berdaulat hanya akan ada satu Palang Merah Nasional yg bekerdja dengan bantuan dari pemerintah sendiri dan diawasi oleh Palang Merah Internasional.

(b) bahwa atas dasar2 ini dan berhubung dengan berdirinya RIS yang merdeka dan berdaulat, pengurus2 besar PMI dan Nerkai sekarang telah mengadakan sebu-

ah panitia khusus diantaranya untuk mendapat penyelesaian mengenai hukum bangsa yang mungkin timbul dalam dasar2 dari organisasi baru itu sebagai akibat peleburan atau peleburan dari kedua Palang Merah yang ada di Indonesia sekarang.

(c) bahwa organisasi baru ini akan memakai nama Palang Merah Indonesia dan berdiri dengan alat2 moral maupun materiel dan pegawai dari kedua organisasi Palang Merah yang kini ada di Indonesia, yaitu PMI dan Nerkai. Kedua pengurus besar mengang-

(d) bahwa PMI dalam pokoknya sedia menerima pegawai Nerkai yang diperlukan olehnya dalam rangka anggaran dasar be-

konferensi pers ini diberikan ber-sama2 oleh Nass, sekretaris Nerkai; Dr. V. Tricht, ketua Nerkai; Komen, kepala bagian keua-

anak agung membenarkan berita2, yang menjatakan, bahwa yang dapat dianggap sebagai go-

buat menentukan hal2 yang lebih luas dan lengkap dari organisasi PMI dalam RIS diakhir bulan Djanuari akan diadakan konferensi Palang Merah se-Indone-

tu masyarakat, yang dapat mendjamin keamanan dan memberikan jaminan hukum, dengan itu dapat membeda-bedakan golongan.

Sultan Tidore tidak mau lepas-kan hak sedjarahnja atas Irian

PERDEBATAN DLM PARLEMEN NIT KETIKA MERATIFISEER K M B

Sebagai menjambung berita tentang parlemen NIT menerima hasil2 KMB yang dimuatkan dalam harian ini kemaren, maka lebih lengkap Aneta kabarkan lagi sbb:

Dengan perbandingan suara 50 lawan 1, dan 5 suara blangko, parlemen Indonesia Timur telah menerima balk rentjana undang2 dasar dari RIS dan hasil2 yang tertjapai pada Konferensi Media Bundar.

Sesudah pemerintah memberikan djawabnja atas pemandangan umum dalam babak pertama, maka diadakan usul untuk menutup perundingan mengenai usul itu diterima baik dan kemudian dengan tidak mengadkan perdebatan2 lagi dalam babak kedua -- diadakan pemungutan suara tentang rentjana undang2 RIS dan hasil2 KMB.

Tuan Lufti menerangkan, bahwa ia akan menjokong rentjana undang2 tersebut walaupun ia tidak setuju dengan peraturan mengenai pegawai2 dan mengenai perbandingan2 dilapangan keuangan.

Anggota2 Andi Massarapi, Andi Mappagara, Thoen Hong Tsjieng dan Van Emstede tidak turut dalam pemungutan suara ini, walaupun mereka telah menandatangani daftar hadir.

Djawan pemerintah atas perdebatan2 dalam instansi pertama diutjapkan oleh perdana menteri Anak Agung.

Mengenai hak menentukan nasib sendiri ia menjatakan, bahwa negara2 yang tergabung pada RIS atau yang masih akan dibentuk menurut undang2 federal harus menjupai hak untuk menjatakan keinginannja tentang undang2 dasar yang definitif. Djika mereka menolak undang2 dasar ini, maka teoretis diberi kesempatan untuk mengadakan hubungan lain dengan RIS atau negeri Belanda. Perdana menteri Anak Agung menjatakan bahwa kemungkinan terutama menjupai arti teoretis karena daerah2 kagian yang bersangkutan megambil pertanggungjangan djawab yang terlalu besar, djika mereka membahayakan persatuan dari Indonesia.

Karena ini maka kewajiban pemerintah pertama ialah memperkuat persatuan ini, demikian Anak Agung. Selanjutnja ia menerangkan, bahwa pemerintah Indonesia pun merasa ketjewa, bahwa soal Indonesia ini tidak dapat diselesaikan dengan tjara yang dikehendaki.

Tetapi dari tidak tertjapainja kehendak kita mengenai Irian dan djuga dari tertjapainja berbagai persetudjuan tidak dapat ditarik kesimpulan, bahwa kedaulatan itu tidaklah penuh, demikian Anak Agung.

"Andai kata sesuatu persetudjuan yang diadakan itu berarti suatu pengurangan dari kedaulatan, maka diidnia ini tidak akan ada satu negara yang berdaulat".

Selanjutnja Anak Agung menjundjikan pada sifat dari undang2 dasar dan pada keperluan suatu pimpinan yang stabil,

terutama selama tahun pembangunang yang pertama, sehingga dengan demikian mungkin dalam peraturan ketatanegaraan terdapat anasir2 yang tidak demokratis yang tak dapat dihindarkan.

Anak Agung membenarkan berita2, yang menjatakan, bahwa yang dapat dianggap sebagai golongan ketjil itu hanjalah golongan2, yang telah menerima kewarganegaraan Indonesia.

Ia menganggap suatu perwakilan bagi golongan2 agama dalam parlemen itu kurang tepat, dan taranja berdasarkan pendirian internasional tentang sesuatu perwakilan.

Achirnja perdana menteri Anak Agung menegaskan, bahwa syarat2 bagi pembangunan negara itu sekarang sudah ada dan bahwa untuk pembangunan ini diperlukan bantuan dari semua orang.

Ia menjundjikan, bahwa sekarang sudah tiba waktunya untuk memusatkan tenaga untuk menjenggarakan kewadjaiban, yang hanja dapat djalankan dalam su-

mudah daripada yang mengenai opsi2 rendah. Mr. Fockema Andreae menegaskan, bahwa tjara pemindahan anggota2 KNIL bangsa Belanda ke KL meru-

peraturan2 KMB, dalam hubungan mana terutama penarikan dan pengembalian pasukan2 Belanda minta perhatian. Seterusnja akan ditjajarkan pula soal2 masuknja anggota2 KNIL kedalam tentera RIS dan pindahnja anggota2 Belanda dari KNIL keangkatan darat dan udara Belanda.

Ia menerangkan dengan terustarung, bahwa pemasukan anggota2 Belanda dari KNIL kedalam KL nistjaja akan disertai kesukaran2. Dalam hal ini terdapat perbedaan2 besar mengenai umur, dalam mana orang mendapat pangkat2 militer tertentu, soal2 mana harus diselesaikan pada penggabungan kedua tentera itu. Meskipun pada umumnya tentang kebutuhan KL dan jumlah opsi2 dan opsi2 rendah dari KNIL yang dapat dipindahkan soalnya tidak begitu sulit, pangkat2 tertentu disana-sini djumlahnja terlalu ketjil atau terlalu besar, hal mana harus djuga dipetjahkan. Masalah ini mungkin dipetjahkan, djika kita mempergunakan peraturan2 yang praktis daripada menjusun rentjana2 jng teoretis, karena hal yang belakangan ini mungkin akan menimbulkan kritik dari sesuatu pihak.

Pada umumnya dapat dikatakan, bahwa soal2 opsi2 adalah lebih

Pemasukan KNIL kedalam KL akan alami kesukaran

W.H. FOCKEMA ANDREA KE INDONESIA UTK WUJUDKAN PERDJANDJIAN2 K M B

Berhubung dengan berangkatnja ke Indonesia pada tanggal 30 Nopember, sekretaris negara untuk urusan peperangan, Mr. W. H. Fockema Andreae, menerangkan kepada ANP, bahwa pemerintah berpendapat, bahwa perjalanannya dapat membantu mewujudkan perdjandjian2 yang dibikin selama KMB dalam lapangan militer dengan djalan berhubung sendiri.

Pemerintah yakin, bahwa penyelesaian demikian menjjamin paling baik kepentingan2 yang bersangkutan. Djika seandainya diantara mereka ada orang2 yang karena sesuatu sebab tidak dapat menjtjari penghidupan disesuatu bagianpun dari Indonesia, maka mereka harus diurus, misalnya dengan menjalakan dinas tentera di Irian, Antillen Belanda dan dalam hal2 tertentu dinegeri Belanda. Pemerintah dinegeri Belanda bermaksud untuk mendirikan satuan tentera yang melandjutkan tradisi KNIL.

Atas pertanjaan, apakah ia dapat menerangkan tentang pengembalian KL dari Indonesia kenegeri Belanda, Mr Fockema Andreae berkata, bahwa soal ini tergantung dari adanya persediaan kapal. Memang akan diusahakan untuk menambah alat2 pengangkutan dengan mempergunakan kapal2 asing. Tempo 6 bulan seperi yang di-sebut2 di KMB atas permintaan wakil Indonesia, berhubung dengan soal2 teknis kapal tidak akan dapat dilaksanankan. Sekarang hanja dapat dikatakan, bahwa akan diusahakan se-dapatnja untuk mempertjapat pemuliharaan itu.

Dalam perjalanannya Mr. Fockema akan disertai oleh adjuvan nja, ritmeester jhr. W. H. Sawar nja Lohman dan major angkatan udara W. den Toom.

MAHASISWA TIDAK SETUDJU PERAJAAN2.

Dalam rapat umum anggota Perhimpunan Mahasiswa Djakarta yg diadakan pada tanggal 27 Nopember 1949 yang baru lalu, telah di terima baik sebuah resolusi yang lengkapnja berbunyi sebagai berikut :

Mengingat: Rakjat Indonesia telah merasa dirinja merdeka dan menjupai kedaulatan semendjak proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945;

Menimbang: bahwa perajanaan penjerahan kedaulatan berarti sanggahan atas arti proklamasi itu serta pemborosan keuangan Republik Indonesia Serikat yang akan datang;

Memutuskan: mendesak kepada pihak yang bersangkutan, supaya uang yang telah disetudjui guna perajanaan besar-besaran pada hari penjerahan kedaulatan dipergunakan untuk sesuatu yang lebih langung dapat meringankan penderitaan rakjat terbanjak, demikian di wartakan oleh harian "Pedoman".

Penanda tangan undang2 pendidikan tergantung Pemuda Democrat menuntut supaya segera dilaksanakan

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja

Berhubung dengan sampai sa'at ini rentjana undang2 pendidikan yang sudah diterima oleh BP KNIP tetapi belum mau ditanda tangani oleh presiden, maka djuruwarta kita beroleh keterangan dari beberapa pihak bahwa ada kemungkinan yang undang2 itu tidak akan ditanda tangani oleh presiden Sukarno sekarang, tetapi mungkin akan ditanda tangani oleh presiden Republik yang baru, apabila Sukarno telah diangkat menjadi presiden RIS.

Bersangkutan dengan itu, sipakah yang mungkin menjadi presiden Republik kalangan BP KNIP chabarnya ada menjtudjui satu ketentuan, bahwa apabila Sukarno - Hatta menjadi presiden dan perdana menteri RIS, maka sementara belum terpilih presiden baru, ketua BP KNIP akan menjadi pelaksana dari kewadjaiban2 presiden, tegasnja kira2 sebagai acting-presiden.

Berhubung dengan itu mungkin sekali djuga undang2 pendidikan itu akan ditanda tangani oleh Mr. Assaat.

Soal rentjana undang2 pendidikan yang sampai sa'at ini belum djuga ditanda tangani presiden, oleh Pemuda Democrat telah di sampaikan tuntutan kepada Pemerintah supaya segera melaksanaknja berlaku undang2 tersebut, mengingat pentingnja soal pendidikan itu bagi pemuda sekarang, apalagi selama empat tahun Republik belum pernah menjupai undang2 yang tegas seperti yang telah direntjanakan itu.

KEADAAN PERANG DI MADURA DIHAPUSKAN

Keadaan perang di Madura telah dihapuskan. Akan tetapi beberapa peraturan pemerintahan militer masih terus berlaku sampai ada pengumuman lebih lanjut, demikian menurut keputusan pihak resmi Belanda.

Buruh Pertjetakan Kleyne mogok SBP menjerukan solidariteit

Badan Pusat Serikat Sekerdja dan Serikat Buruh Pertjetakan pada tanggal 29 Nopember telah mengumumkann pemogokan dipertjetakan Kleyne Bandung, menganggap sikap Kleyne tidak konsekwen dan merendahkan derajat buruh.

Seterusnja pengumuman itu menjatakan, bahwa Kleyne tidak menepati djandjinja dan putusan

dalam perundingan antara wakil wakil buruh dan pihak madjikan pemerintah pada tanggal 19 Nopember, meskipun telah memberi mandaat kepada gabungan pertjetakan.

BPSS dan SBP kembali mengadakan perundingan pada tanggal 28 Nopember, yang tertjaja Kleyne tetap menolak putusan perundingan yang lalu, hanja mau memberi bantuan 15%. Pemogok 200 orang dan SBP berseru kepada buruh pertjetakan seluruhnja supaya setiap hari paling sedikit 1% membantu pemogok. Kepada buruh mobil haminte, listrik, PTT, perusahaan roti, pelajan dan lain2 diserukan untuk menjokong solidariteit.

MUKTAMAR AKBAR "MASJUMI" KE IV

Sekretariat Panitia Mukhtamar Akbar "Masjumi" ke IV menjjarkan:

Mukhtamar Akbar "Masjumi" ke IV, tetap akan dilangsungkan pada tanggal 15 sampai 18 Desember 1949 bertempat di Djogyakarta.

Dalam Mukhtamar ini a.l. akan diperbintjangkan:

1. Disekitar hasil2 KMB; 2. Perdjungan ke depan; 3. Organisasi; 4. Dan lain2.

Oleh karena pentingnja Mukhtamar, ini dimana soal2 suasana tanah air kita menghadapi sedjarah baru dan tak kurang pula pentingnja soal2 Negara dan Agama, maka diserukan kepada seluruh tjabaug Masjumi diseluruh Indonesia, supaya siap sedia menjundjungi Mukhtamar di Djogyakarta.

Diminta supaya nama2 para utusan yang sudah pasti akan datang (djuga termasuk utusan Muslimat) supaya menjgirim nama2 mereka sebelumnya kepada Sekretariat Mukhtamar, beradres Kantor Pusat Masjumi Ngadiwitanan 40, Djogyakarta.

Bantulah dan sokonglah Mukhtamar Akbar ini.



-BAS

Seorang kawan yang baru pulang dari Tapanuli, katakan gerakan Abas di Tapanuli itu bikin orang bus-bas sekarang.

Mulanja ia mau libas dan tebas sadja disana, tetapi achirnja kena tebas sendiri di Holland.

Pulang kemari mau bikin lagi, tetapi kabarnya orang sudah tidak mau kubas (masuk) lagi dalam golongannya, hingga... katanja, sekarang itu Abas Tapanuli sudah djadi lemas.

Sjabaaaaas!

REINCARNASI.

Bung Hatta bilang, bahwa kita sebenarnya sudah pernah merdeka, dizamannja Modjopahit, tetapi katanja kemerdekaan itu lenjap, sebab tidak ada persatuan.

Bung Hatta djuga pernah ada sebut, bahwa selain karena tidak ada persatuan, kemerdekaan zaman Modjopahit itu djuga djadi bubar, sebab demokrasi itu hanja ada dilapisan bawah, sedang lapis atasnja bertjokol autokrasi.

Dari itu, si Djoblos berdo'a sa ngat, supaya kemerdekaan yang kedua kali ini, djangan hendaknja reincarnasi dari kemerdekaan Modjopahit, supaya djangan rubuh lagi.

KABAR BAIK

Gadji buruh kebon katanja akan diperbaiki dan selain dari itu katanja tiap2 pekerdja kebon akan diberikan tanah perladangan untuk dikerdjakan sendiri, guna penambah penghidupannya.

Sudah hampir 100 tahun kebon2 berdiri di bumi Sumatera Timur, agaknja baru inilah pertama kali kabar yang baik sedikit bagi pekerdja2 kebon itu.

Sebegitu lama,.... tanja si Djoblos keheranan. Ia heran sebab.... umurnja sendiri belum samapai setengah ratus tahun. Sungguh terlalu zeg!!

SI KISUT.

LULUS UDJIAN DARI GADJAH MADA

Pada hari Selasa telah lulus udjian doktorat penghabisan pada fakultet hukum perguruan tinggi "Gadja Mada" di Jogja, R. Sardjono dan berhak memakai titel de meester in de rechten, ia jurist kedua keluaran perguruan tinggi Gadja Mada, sedang jurist pertama, Sumarno.

Pengudji2 Prof. Mr. Djoko Sutono, Prof. Dr. Prijono, Mr. Muljanto dan Mr. Nitipura.

PTT DJAKARTA KASI ULTIMATUM PADA PEMOGOK

Kemaren sebagian pengantar surat PTT Pasar Baru (Djakarta) sebagai telah dikabarkan mogok kembali, karena kenaikan gadji oleh pihak PTT yang didjandjikan akan diurus dalam waktu yang se-singkatnja belum djuga dipenuhi. Sebagian dari para pemogok telah mulai bekerdja kembali, sebab pihak PTT telah memberi ultimatum. Ultimatum tersebut menjatakan kepada pemogok2 diberi tempo sampai 30 Nopember djam 7 pagi.

Barangsiaapa dalam tempo yang telah ditetapkan itu tidak djuga masuk bekerdja akan dilepaskan dari djabatannya.

Berhubung ultimatum itu lebih kurang 20 orang pemogok2 mulai bekerdja lagi dan djumlah jg masih mogok sampai kemaren di taksir lebih kurang 40 orang. Pengantar2 surat masih mogok, usa ha di djalakan terus supaya soalnja dapat dibereskan oleh Bond Pegawai PTT.

Perlu diterangkan, bahwa diantara tuntutan2 telah ada yang di penuhi, yaitu pakaian dinas telah diberikan, kenaikan gadji sampai bulan ini belum ada perubahan.

SERIKAT SEKERDJA BURUH PABEAN DI SEMARANG

Di Semarang telah didirikan Serikat Sekerdja buruh pabean dari pangkat yang tinggi hingga yang rendah sekali. Tidak lama lagi akan diadakan kongres, dalam mana akan ditjajarkan tentang peleburan semua serikat2 sekerdja-pabean.

# Rentjana persetudjuan di K M B

(VII)

Artikel 9 — Djika seorang rekan negara hendak memperoleh bahan2 guna pasukan2nya diluar daerah sendiri, maka ia ini dgn sebarang mungkin akan berunding dengan lain rekan negara tentang tjara bagaimana mereka akan dapat membantu satu sama lain.

Artikel 10 — Djika seorang rekan negara memberikan keterangan2 tentang pertahanannya ke pada rekan negara yang lain, maka rekan negara ini, demikian djuga terhadap sekutu yang lain ber kewajiban merahsiakan keterangan tsb terketjuali djika kewadajiban ini oleh rekan negara yg pertama dgn tegas2 dihapuskan. Djika pegawai dari seorang rekan negara karena untuk kerjaja sama, sebagai tersebut dalam persetudjuan, dibenarkan masuk kedalam daerah hukum ataupun organisasi2 dari rekan negara yang lain, maka rekan negara yang disebut pertama akan melaksanakan yang mungkin, agar pegawai ini menjimpan rahsia dari segala soal2 yang mengenai pertahanan dari lain rekan negara, yang mungkin diketahuinya.

Artikel 11 — Kedua rekan negara akan mengadakan satu peraturan berkenaan dgn hukum pidana yg formal ataupun materiel, yg akan dijalankan terhadap militer2 dari seorang rekan negara, yang karena untuk kerjaja sama berada disatu daerah hukum lain rekan negara.

Dalam mengaturnya kedua rekan negara akan memperhatikan peraturan2 yang serupa dengan itu dilain-lain negeri.

Artikel 12 — Terketjuali kalau rekan2 negara itu telah memperoleh persetudjuan lain, djika salah seorang dari rekan negara itu terlibat dlm satu peperangan atau diantjam olehnya, maka segala, kapal dagang, pesawat2 terbang sipil dengan bendera seorang rekan negara akan hanya dapat diminta kembali oleh rekan negara ini dan bukan oleh lain rekan negara ataupun dimiliteriseer, tidak perduli dimana kapal ataupun pesawat itu berada.

Artikel 13 — Kedua rekan negara akan mengadakan peraturan2 tentang ketetapan2 yang akan berlaku, djika kesatuan2 yang katan laut ataupun pesawat2 terbang militer berada di ataupun dekat daerah hukum lain rekan negara dan singgah dipelabuhan ataupun lapangan terbang dari daerah hukum itu.

Artikel 14 — Menantikan satu penentuan antara kedua rekan negara mengenai kewadajiban untuk melakukan dines dari warga2 kedua pihak tidak seorang djuga dari warga2 seorang rekan negara diwadajibkan memasuki dines angkatan lain rekan negara.

Selama masih terbuka hak memilih bagi seorang penduduk dari kedua rekan negara menurut ketetapan yang diterima di KMB mengenai kebangsaannya yang akan datang, maka yg bersangkutan ini tidak akan dipanggil melakukan dines oleh salah seorang rekan negara.

Artikel 15 — Persetudjuan ini membiarkan berdjalan hak2 dan kewadajiban2, yang akan berlaku bagi rekan2 negara ini akibat piagam PBB ataupun peraturan internasional yang bersendi kepada piagam itu.

Artikel 16 — Kedua rekan negara dgn secepat mungkin akan berunding guna menjusun dasar2 dalam artikel2 yang tersebut bermula dan mereka akan mengambiltindakan2 sedemikian rupa kalau untuk pelaksanaan yang tepat dari tudjuan2 statutu Unie dan dari persetudjuan ini dilapangan pertahanan akan dianggap berguna setelah dirundingkan bersama oleh pemerintah2 yang bersangkutan.

## 2e. Perhubungan keuangan dan ekonomi

Pemerintah Keradjaan Belanda dan pemerintah Republik Indonesia Serikat, karena ingin

hendak mengatur supaya dapat bekerdjaja sama berhubung dengan timbulnja hubungan2 baru dilapangan keuangan dan ekonomi : Mengingat artikel 2 dan 22 dari statutu Unie.

Memutuskan akan mengadakan persetudjuan yang tersebut ini.

### Bagian A

Artikel 1 — (1) Berkenaan dgn pengakuan dan pemulihan dari hak2, konsesi dan keizinan, yang menurut undang2 Hindia Belanda diberikan dengan sjah dan masih berlaku pada tanggal penjerahan kedaulatan, maka Republik Indonesia mengambil satu patokan bahwa semua itu diakui dan yang berhak djika belum djuga terlaksana akan diberikan hak melaksanakannya, satu dan lain menurut yang ditetapkan didalam ayat2 yang berikat dari artikel ini.

(2) Republik Indonesia Serikat mempunyai hak mengadakan penyelidikan berkenaan dengan hak, konsesi dan keizinan yang penting, yang diberikan sesudah 1 Maret 1942, yang akan dapat mempengaruhi politik ekonomi dari Republik Indonesia, supaya dapat menjelidiki apakah pemakaian artikel 2 dirasa perlu.

(Bersambung)

## MUTASI PEGAWAI TINGGI REPUBLIK

Menteri dalam negeri Republik mengumumkan mutasi pegawai2 tinggi sebagai berikut:

Samsuridzal, wali kota Solo di angkat djadi residen Pati; Mr. Iskandar Gondowardojo, bupati Ngandjuk djadi residen Bodjonegoro; Tubagus Bakri, patih Tji rebon yang diperbantukan pada kementerian dalam negeri djadi bupati yang diperbantukan pada residen Banten; Sujoto Sastrowardjo, sekretaris keresidenan Banjumas djadi bupati Djepara; Prajitno Partodidjojo, patih Pekalongan djadi bupati Kendal; Sutarjo Djokokusumo, patih Ngandjuk djadi bupati Ngandjuk; M. Sutadji, wakil residen Surabaya djadi bupati melakukan pekerjaan sekretaris keresidenan.

R. Sudiro, residen Surakarta di pindahkan ke Madiun; R. Milono, residen Pati dipindahkan ke Semarang; Ruslan Muljohardjo residen sementara diperbantukan pada kementerian dalam negeri dipindahkan djadi residen Kedu; Mr. T. Manu, residen Bodjonegoro dipindahkan djadi residen yg diperbantukan pada gubernur Djawa Timur; R. Sugeng, residen Semarang dipindahkan dan diperbantukan pada kementerian dalam negeri; Salamun, residen Kedu dipindahkan ke Surakarta.

Mr. Mohd. Kafrawi, bupati yg diperbantukan pada kementerian dalam negeri djadi residen Banten; R. Sudjono, sekretaris keresidenan Pekalongan djadi residen Pekalongan; Mr. Pamudji, residen Madiun pindah djadi residen Surabaya dan R. Samadikun, residen yang diperbantukan pada kantor gubernur Djawa Timur djadi gubernur Djawa Timur.

Jogjakarta: Mr. Nasrun, gubernur Republik buat Sumatera Tengah, pada hari Minggu yang lalu telah bertolak dari Jogjakarta ke Padang dan dari sana pada hari Selasa yang lalu terus pulang ke Bukittinggi. Diminggu yang lampau beliau pergi ke Jogjakarta buat menerima instruksi2 lebih lanjut berhubung dengan penjerahan kedaulatan yang tidak lama lagi dilangsungkan.

Karena dia diangkat mendjadi gubernur Sumatera Tengah oleh Presiden Sukarno, maka dia mengkosongkan kerosinnya didalam KNIP dan buat menggantikannya diangkat K. H. Tjikwan dari Bukittinggi. (Aneta)

## KLM MENGHENDAKI PE MUDA INDONESIA

Dari kalangan yang mengetahui djuruwarta kita beroleh kabar bahwa KLM ada menjampalkan permintaan pada seorang pembesar Republik agar, suka menjadikannya tenaga2 pemuda Indonesia yang berpendidikan sekolah menengah tinggi untuk dipekerdjakan pada jabatan2 KLM di luar negeri. Permintaan itu mendapat perhatian kabarnya.

## Surat kiriman

Kepada Jht. Saudara2 dan Saudari2 Pengurus2 dan Anggouta2 H. Ch. B.

Merdeka!

Berhubung dengan karena semendjak pendudukan Balatentera Dai Nippon di Indonesia, Politio nel ke I dan ke II dari Tentera Keradjaan Belanda maka perhubungan Putjuk Pimpinan H. Ch. B. dengan anggouta2nya dan pengurusnja sangat terhalang karena perhubungan sangat sulit, oleh sebab kedjadian diatas maka organisasi H. Ch. B. tidak dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

H. Ch. B. mendapat surat idzin (Rechtspersoonlijkheid) dari Pemerintah dahulu pada tanggal 27 Mei 1933 No. 29 dan di-idzin kan mengerdjakan pekerjaan Sacrament dgn surat ketetapan tgl 6 Juli 1933 No. 17.

H. Ch. B. berdiri (zelfstandig) oleh karena dianggapnja bhw pekerjaan Rijsche Zending dahulu adalah serupa dgn pekerjaan pendjadjahan didalam Djemaah. Dari mulai berdiri H. Ch. B. sampai pada waktu ini merdeka mengerdjakan organisasinya menurut Indjil dan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah-tangganya untuk kebesaran dan kemuliaan Tuhan yang Maha Esa dan anggouta2nya.

Dari mulainya berdiri H.Ch.B. sangat madjuna tetapi dibelakangan ini mulai tumbuh perselisihan diantara pemimpin2nya, per selisihan ini terdjadi bukan karena salah paham tentang agama, tidak, tetapi adalah karena pemimpin2 itu mungkin dojan rebut me rebut kedudukan.

Pada tahun 1946 sebahagian dari pemimpin2 H. Ch. B. bermufakat mengadakan Rapat Synode, permufakatan itu terkabul dan Rapat Synode diadakan di Petane, ke Rapat Synode ini tidak di undang pengurus2 Geredja H. Ch. B. se-Dari se-djumlah 46 Geredja, djuga banyak pengurus2 Geredja H. Ch. B. tidak di undangnja seperti Medan dan lain lain.

Di rapat Synode tersebut di angkatnja Putjuk Pimpinannya dan nama H. Ch. B. digantinja mendjadi nama H. K. I. Di surat ch. Soeloh Merdeka No. 238 tgl 30-11-1946 dibikinnja Maklumat, katanja : H. Ch. B. telah di lebur mendjadi nama H. K. I., hal ini adalah melanggar Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga H. Ch. B. Artikel 9. Me lihat gelagatnya pemimpin2 yg mengadakan permufakatan tsb. diatas, mungkin karena mereka dojan kedudukan dgn tidak memperdulikan aturan2 lagi. Tetapi walaupun begitu H. Ch. B. tetap berdiri menurut aturan-aturannya.

Pada tanggal 30-31 Januari 1947 Putjuk Pimpinan H. Ch. B. mengadakan Kongres Besar (Synode) di Pantoan Pematang Siantar dengan mendjalankan kewadajibannya serta menurut aturan2 yang ada di H. Ch. B. Semua pengurus Geredja H. Ch. B. di undang agar datang menghadiri Synode tersebut tetapi sajang, yang memberdirikan H. K. I. itu tidak datang pada Synode tersebut.

Di rapat Synode H. Ch. B. tgl 30-31 Januari 1949 telah ditetapkan:

H. Ch. B. terus berdjalan sebagaimana biasa serta mendjalankan aturan-aturannya dan meminta kepada pengurus H. K. I. agar harta benda H. Ch. B. djangan di milikinja tetapi diserahkan kepada H. Ch. B. Djika harta benda H. Ch. B. tidak diserahkan H. K. I. dengan setjara damai (Christelijik) maka hal ini akan diambil tindakan yang tegas.

H. Ch. B. (Pengurus2nya) tidak menghalang-halangi atau melarang barang siapa mau mendirikan Djemaahnya walaupun dgn nama apa sekalipun tetapi djanganlah dimilikinja harta benda H. Ch. B. sebab haknja H. Ch. B. ada penuh dan sah menurut Hukum dan sjarat.

Pada tahun 1947 sebelumnya Tentera Keradjaan Belanda menduduki kota Siantar hal H.Ch.B. dan H. K. I. telah diperbantukan Djabatan Agama Sumatera Timur dengan dihadiri Ketua Djabatan Agama se-Sumatera tetapi sajang sebelumnya selesai hal itu Tentera Keradjaan Belanda menduduki kota Siantar, hal ini mendjadi sulit karena perhubungan sangat sulit diantara Putjuk Pimpinan H. Ch. B. dan Pemerintahnja.

Pada tanggal 1 Peberuari 1949 Ketua P. P. H. Ch. B. memberi kuasa kepada tuan Bg. A. Soemoereng untuk mengurus H. Ch. B. Daerah Tapanuli tetapi lantaran perhubungan sangat sulit maka tidak dapat mengundjungi Geredja-geredja H. Ch. B. di Daerah itu sebagaimana mestinya, kalau waktu telah mengizinkan mudah-mudahan dapat dikundjungi untuk mengadakan selaturnahim dan berembuk agar H. Ch. B. dapat madju sebagaimana tjita-tjitanja H. Ch. B.

Pada tahun 1950 Kongres Besar (Synode) H. Ch. B. tentu diadakan, didalam Synode ini akan diperbantukan hal-hal yang mengenai H. Ch. B. djuga pada waktu Synode ini telah waktunya menganti Putjuk Pimpinan H. Ch. B. Diminta agar semua pengurus2 Geredja H. Ch. B. mengirimi utusannya kepada Synode tersebut agar dengan djalan demikian dapat dipenuhi tjita-tjita H. Ch. B.

Saudara2 dan Saudari2 di Synode itu nanti kita mufakatkan apa-apa kehendak kita untuk memulihkan dan membesarkan nama Tuhan djuga untuk kebaikan kita bersama. Djangan kita mau dipermain-mainkan pemimpin2 yg hanya menjahiri untung untuk dirinya sendiri tetapi kita harus tahu menghargai yang patut kita hargakan, sebab banjak sudah pemimpin2 dari H. Ch. B. yang meninggalkan kita dan pergi ke Sekte yang lain hal ini tentu menghilangkan banjak kepercayaan anggouta2 H. Ch. B.

Bersatu kita kuat, bertjerai kita rubuh, oleh sebab itu saja andjarkan kepada saudara2 dan saudari2 bersatulah kita, sebab persatuanlah kekuatan organisatije.

Bersatulah kita melaksanakan kehendak Tuhan moga-moga diberikannya Rachmatnja kepada kita masing-masing.

Urusan H. Ch. B. Daerah Tapanuli pada waktu ini dapat diurus dan berhubung dengan tu an2 Bg. A. Soemoereng dan Pen deta J. Baginda Saur Lumbantobing, behau2 (kami) selalu ada di Kantor Parkindo Djalan Naheong No. 73 Tarutung.

Kami sampaikan salam baha-gia kepada saudara2 dan saudari2 saudara anggouta H. Ch. B. seluru-hnja.

Ketua H. Ch. B. Daerah Tapanuli, Bg. A. Soemoereng Penasehat dan Pendeta H. Ch. B. Pendeta J. Bg. Saur L. Tobing.

## UTJAPAN TERIMA KASIH

Sekretariat P. B. Front Nasional Sumatera Timur minta diisarkan sebagai berikut:

Pengurus Besar Front Nasional Sumatera Timur mengutjapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada seluruh anggouta2 Front Nasional khususnya dan kepada seluruh Rakjat umumnya, yg telah menjambut dengan sehangat-hangatnja kedatangan pemimpin besar kita, P.J.M. Drs. Mohd. Hatta ke kota ini. Sambutan saudara2 yang sukarela, tulus icalah dan bersemangat itu menambah kuatnja kepertjajaan dan kejakinan kami, bahwa Rakjat Sumatera Timur diwanja masih ber gelora dan masih patuh dan siap sedia untuk meneruskan perdjangan kita. Lautan manusia yang berhimpun ditengah lapang Esplarade, yang terdiri dari berpuluh-puluh ribu Rakjat, besar ketjil, tua-muda, laki2 dan perempuan tjukuk mendjadi bukti bagi kami, bahwa usaha kami selama ini tiada sia2 belaka.....!

Pertistiwa itu kami tjatat, dan kami ingin melihat bukti dan bakti saudara2 sekalian.....! Tjamkanlah wedjangan Bung Hatta yang penting itu.....! Sekali lagi, kami utjapkan terima kasih, selamat berdjung, djangan sangsi dan djangan bimbang.....! Sekali Merdeka, Tetap Merdeka!

PERMINTAAN PENDUDUK SELESAI Sedjumlah kurang lebih 250 orang penduduk Selesai dari kam-pung2 sekitarnya telah menghadap dikantor Assistent Residen Langkat dan A.B.A. Langkat Hulu di Bindjai, dimana rombongan ini memadjukan permintaan dari keinginan mereka berkenaan dengan keadaan pemerintahan dan adat istiadat Langkat, demikian di kabarkan kepada kita.

Tengku Muzir selaku kepala rombongan menjampalkan keinginan2 ini antara lain2 diperoleh kabar bahwa supaja yang memerintah di

## BANTULAH

FONDS

## GEDUNG NASIONAL

Mengutjapkan selamat tinggal kepada kawan2 sedjawaat :

R. Moedjono

Djalan Sungeikerah No. 150 ppc K.L.M. 3 Des.1949 ke Djokjakarta.

Untuk merajakan hari

NATAL (KERSTMIS)

kita ada sediakan ber-matjam2 perhiasan dan bunga2 seperti : Lilin, pegangan lilin, icicles, snowdrift, crepe paper, X'mas cards, etc.

Menunggu dengan hormat.

THE REMEKA & COMPANY, Kesawan 108, Medan - Tel. 1231.



Distributors: IMPAC & NURS & CO. Njo Tjiang Sengstraat 144. TANDJUNG BALAI - ASAHAN

## „Al Balatif“

MEUBEL MAKER

Djalan Antara No. 58 - Medan -

SEDIA : Menerima segala pesanan Perabot Rumah Tangga.



BUKAN

Sobekan harian, sobekan minggu-an, sobekan bulanan.

TETAPI

Buku Almanak yg sarat oleh saripati pengetahuan. Buku Almanak yg diterbitkan untuk penjabut sa'at bersedjarah. Tahun Pertama berdirnja R.I.S. kita.

Ada karangan HAMKA, H.M.B. Ibrahim, Joesoef Sou'yb, A.H.A. Mun'im, Merayu Sukma, Karim Halim dll.

Ada Chronologie Nasional, 3 Naskat yang beriwajat dll,

Mari ramai2 mempunjai, untuk kenangan bagi tahun RIS kita.

Harga tidak berapa; f 4.95

Firma „Tjerdas“

Tebing Tinggi-deli.



SEGALA RECEPT DOKTER

## Sajanglah pada anak

Rupa2 speda anak (roda tiga) kuat dan tjantik.

BISA DAPAT BELI DI:

SIN HUAT HIN LIE KIE 70 KESAWAN, ATLANTIC COMPANY 67 KESAWAN, MOI SIE 49 KESAWAN, HWA CHIAO COMPANY KAPITEINSWEG.

disterik Selesai ialah T. Mhd. Ali. Bagaimana permintaan ini akhirnya belum diketahui, dan selanjutnya dikabarkan rombongan ini kemudian ber-sama2 mendengarkan pedato wk. Presiden Hatta dari radio, dirumah kepala rombongan tersebut.

## UTUSAN PEMUDA KELILING SUMATERA

Djuruwarta kita dari Jogja kabarkan, bahwa pada bulan Desember ber ini utusan dari Sekretariat Pemuda, sdr Subagio Reksodipuro akan mengadakan perdjalanan berkeliling di Sumatera.

**PENERANGAN.**

Tadi malam Presiden Sukarno telah memberikan uraian yang serba luas tentang penerangan didalam resepsi konferensi penerangan di Jogja.

Bahwa penerangan kepada rakyat adalah salah satu sudi yang harus kokoh sudah dapat dipahamkan, akan tetapi betapa tjara penerangan dilakukan inilah yang utama, karena kesedaran dari rakyat akan tanggung jawabnya dimasa depan dengan timbulnya suasana baru akan bertambah kokoh bila ada penerangan yang sebaik-baiknya.

Presiden Sukarno dalam pedatonya menjabarkan bagaimana rakyat Indonesia yang berjumlah 75 djuta itu harus dibawa berdjaja, tak lain kata beliau kita sebagai pemimpin harus bisa menggambarkan dalam chajalan rakyat, harus memberikan djandji se-baik2nja, moral dan materiel.

Dengan kata beliau ini njatalah bahwa penerangan yang tjuma kosong melompong, tidak akan di terima oleh rakyat. Dan hal ini djuga haruslah ditjatkan oleh badan2 penerangan didaerah bagian.

Masa yang lampau telah memperlihatkan apakah usaha2 dari badan2 penerangan dinegara bagian, sehingga surat2 kabar yang di keluarkan tidaklah mendapat simpati dari rakyat umumnya, karena apa yg ditjita2 oleh rakyat tidak disempurnakannya, tegasnya ia bekerja djauh dari apa yang ditjita tjita oleh rakyat.

Ongkos2 yang beribu-ribu dikeluarkan pertama belaka, sebelum nja rakyat berdjaja sendiri dengan didorong oleh tjita2, yang tidak kundjung pada selaras dengan proklamasi kemerdekaan.

Segala sesuatu ini haruslah menjadi tjermis dibelakang hari, dan hendaknya utjapan Presiden kita itu yang sudah tidak pelak akan menjadi Presiden RIS yang pertama haruslah djadi pedoman didaerah bagian.

Badan2 penerangan bukan harus menjauhi tjita2 rakyat akan tetapi mendekatinya. Tjara2nja bekerja harus didasarkan kepada ini. Tidak bisa rakyat hanya di sorongkan segala sesuatu yang untuk kepentingan satu golongan akan tetapi ia harus disorongkan yang berdasar tjita2nja supaya penerangan yang diberikan kepada rakyat akan berterima. Membimbing rakyat ketiduan yang dikehendakinya, sambil menundukkan apa tanggung jawabnja.

Perdjjoangan kita belum berakhir, semangat haruslah dikobarkan terus supaya tjita2 yang tersebut dalam proklamasi kemerdekaan kita akan tertjapai selanjutnja.

Bimbingan dengan penerangan kepada rakyat sangat perlu dimasa setahun yang akan datang ini, karena setahun yang akan datang itu adalah akan merupakan batu udjian yang paling berat, sebab dimasa itu akan diletakkan sendi sendi akan perdjjoangan selanjutnja.

Djfr.

**TIDAK ADA KEBEBASAN HAK BERAPAT DI A, SLT DAN L. BATU**

(lanjutan dari hal. 1 ladjur 5) tertutup pembentukan Panitia Persiapan Front Nasional dan telah keluar surat idzin dari Con troleur BB bertanggal R.Prapat 18 Nopember '49 No. 12584/30, begitulah setelah surat undangan dijdalkan dan telah dipersiapkan untuk berapat pada sore akan berlangsungnya itu, dengan tiba2 surat speed menjusul pada Panitia Persiapan Sementara bertanggal R. Prapat 19 Nop. 1949 No. 12639/30 menjatakan tidak boleh meneruskan rapat dengan arti surat idzin yang telah dikeluarkan ditarik kembali.

Kita selaku orang pers buktikan dengan maksud memperbesar soal mengenai Asahan Selatan—L. Batu, sebab sudah tegas kearah mana hendak rakjat disana, dan dengan ketidadaan hak berapat, apa pada eratnya kedaulatan yang hanya beberapa detik saja lagi akan tiba, apakah salahnja djika dipenuhi kehendak rakjat, sedang di UU D RIS tentang kebebasan hak bersidang dan berkumpul djuga ada disebut diberi keluasan. Juridis karena penduduk sana merasa sempit berapat, berpantai dan berpolitik dengan sendirinya menambah kekuatan jiwa dan bathin mereka tetap tidak mau di pisahkan dari R.L., buat mana mereka mengharap dapat perhatian dari rombongan studie-komisijg. diketuai oleh Ki Hadjar Dewantara.

**15 Des Tapanuli dikosongkan**

**Mengungsi karena takut hantu dihari siang**

Dari pihak yang mengetahui kita memperoleh kabar bahwa pada tanggal 15 Desember yang akan datang tentera Bid siap mengosongkan Tapanuli.

Dalam pada itu sudah lama diketahui bahwa telah banyak orang yang mengungsi dari Tapanuli ke Sumatera Timur ini dan kabarnya ada pula yang hendak pergi ke Djawa. Antaranya orang orang Tionghoa dan pegawai2 orang Indonesia yang mungkin sudah diselimiti perasaan chawatir2 tidak beralasan.

Dalam pertjakapan dengan Abd. Hakim yang telah menghadi ri KMB sebagai penasihat delegasi Republik, dan beberapa hari yang lalu kembali ke Tapanuli, beliau menerangkan ketika kita tanjakan tentang mereka2 yang mengungsi ini, bahwa kalau ada orang yang takut tinggal di Tapanuli karena pemerintahan diserahkan kembali pada bangsanja sendiri, ia boleh pergi langsung ke Den Haag.

Beliau tambahkan pula bahwa pemerintah Republik dengan alat kekuasaannya akan mendjaja ketenteraman dan keamanan setelah Tapanuli diserahkan. Pegawai yang menjeberang tentu nanti akan diperiksa akan tetapi yg djelas menjeberang merugikan Republik dan tidak ingin kembali tentu tidak dapat dipergunakan.

Menurut harian "Het Nieuwsblad" dikota ini beberapa ratus orang yang telah mengangkut harta bendanja serta keluarganja pindah ke NST. Mereka ini se bagian besar pegawai2 bangsa Indonesia pekerdja dibadan pemerintah, karena mereka kuatir akan tindakan2 pembalasan dari gerombolan2 liar sesudah penyerahan kedaulatan nanti, kata harian itu yg menambahkan karena "mereka bekerja untuk orang Belanda".

Orang2 Belanda yang ada di Tapanuli hanya berjumlah 150 sampai 200 orang. Pembesar2 Belanda yang ada di Tapanuli akan berangkat dengan pasukan2 Belanda, sungguhpun kata surat kabar itu beberapa orang pegawai BB akan tetap tinggal di tempat kedudukannya untuk urusan koordinasi.

Tentang penutupan kantor2 dagang Belanda di Sibolga dikatakannya tidak benar. Bahwa masjarakat Belanda disana demikian hari ini selanjutnja ingin sekali mendapat djaminan tentang keamanan dan kebebasan bergerak tentu sudah dapat dimengerti. Mungkin kata harian itu yang wakil presiden Hatta yang tiba ke naren di Sibolga akan berikan penjelajasan yang akan memperbaiki keadaan.

**PENDJARA MODJOKERTO BOTJOR.**

9 pendjaga ikut lari Pada hari Senen malam telah meloloskan diri dari rumah pen djara Modjokerto 83 tahanan, di antaranya hingga sekarang baru delapan tertangkap lagi. Bersama mereka yang meloloskan diri turut pula 9 pendjaga pendjara dengan sendjata lengkap.

**PERSETUDJUAN KMB DIRATIFISEER DGN AKLAMASI OLEH DEWAN DJAWA TENGAH**

Dewan Djawa Tengah pada siang hari Selasa telah meratifikasi dengan aklamasi persetudjuan KMB, sambil menjalatkan Sukarno mendjadi Presiden pertama dari RIS, dan Hatta, Anak Agung serta Sultan Jogja djadi kabinetsformateur.

Dr. Sudjito, kini ketua Dewan Djawa Tengah, dan Sarino Mangunpranoto, kini direktur harian "Tanah Air", diangkat djadi senator.

**Partai Buruh kalah dalam pemilihan di New Zealand**

**Tjalon pm Nasionalis S.G. Holland**

United Press kabarkan dari Wellington bahwa pada hari Rabu di New Zealand telah diadakan pemilihan umum yang mengakhiri pemerintahan buruh selama 14 tahun. Pada malam Chamis waktu di New Zealand setelah sebagian besar suara dihitung maka partai pemerintah membarkan telah kehilangan 4 korsi kepada partai nasionalis.

**REP HARUS TETAP FELO POR PERDJOANGAN**

(lanjutan dari hal. 1 ladjur 5) Apa lagi bagi kita sebagai dikatan menteri penerangan kita harus terus mendjalankan revolusi ini dgn Republik sebagai pelopor dan modal.

Insya Allah dgn RIS akan dapat lah diserahkan kedaulatan ketangan bangsa Indonesia. Tapi saja tetap mengharap meskipun RIS telah berdiri, Republik Indonesia tetap mendjadi obor, pelopor dan modal dari perdjjoangan bangsa Hindon., dimana pemuda2nja telah mengorbankan djiwanja dan menderita. Djika kita tetap mendjalankan sebagaimana saja kita takan, maka pengorbanan itu akan mendjadi pengorbanan yang tidak akan sia2.

Djuga dim RIS saudara2, perdjjoangan kita blm selesai, Soal Irian masih ditanggguhkan. Walaupun Irian sdh dimasukkan dim RIS perdjjoangan kita belum selesai djuga selagi tjita2 nasional kita, tjita2 bangsa kita (nasional inspi rasie) belum tertjapai.

Perdjjoangan rakjat harus hidup. 75 djuta rakjat Indonesia, menurut tjatetan terakhir, ingin tetap berdjjoang terus, tidak ada djalan lain sebagai saja terang kan pada tahun yang lalu.

Kita pemimpin2 harus tetap pada tjita2 kita dan memberi djandji se-baik2nja moreel maupun materiel, tapi dengan tjita2 sa dja belum tjukup. Kita harus membangun, mengobarkan dalam diri wa rakjat rasa mampu untuk menjtapai tjita2 itu. Kita harus membangun dim djwa rakjat itu agar supaya rakjat mempunyai te

Dengan ini maka partai buruh bukanlah lagi merupakan golongan terbanjak didalam parlemen New Zealand.



Mr. Peter Fraser

kin sekali akan mendjadi pemimpin oposisi.

Tjalon pihak Nasionalis untuk mendjadi perdana menteri adalah pemimpin partai itu jaitu Sydney George Holland.

Holland mulai bekerja sebagai seorang pegawai rendah, kemudian ditahun 1935 mendjadi wakil kaum nasionalis dalam parlemen dan semendjak tahun 1940 mendjadi pemimpin partai. Dia adalah seorang tani dan terkenal didalam dunia olah raga.

Churchill, pemimpin oposisi me rasa gembira dengan kemenangan partai nasionalis ini. Kaum nasionalis New Zealand sendiri mempunyai azas2 sebagai kaum kolot Inggris. Dia mengatakan tentang ke kalahkan bagi "negara yang setengah makmur, setengah burokratis yang tidak tepat tujuannya" serta kemenangan bagi kepentingan yang bebas.

naga yg betul2 suka utk berdjaja ang matizian. Saudara2 dapat merasakan betapa beratnja pekerdjaan penerangan. Saja minta agar pada konferensi sekarang ini, sidang masak2 dan sedalam dalamnja memperhatikan agar rakjat Republik Indonesia dan Indonesia seluruhnja dapat mengerti akan perdjjoangan kemerdekaan tanah airnja.



Satu gambar lagi bagaimana Bung Hatta di Medan. Atonja susah madjunja, karena dikerumuni oleh rakjat sewaktu hendak meninggalkan lapangan Esplanade.

**HATTA ketika di Padang**

Pada hari Selasa djam 2.30 telah tiba di Padang dgn pesawat terbang extra dari Kotardjaja, Perdana menteri Hatta, diiringkan oleh P. M. Muda Sjafruddin Prawiranegara dan Kolonel Hidajat. Untuk menjambutnja ada hadir Panitia Penjambutan golongan Indonesia, serta djuga Kol. J. C. van Erp, territorialkomandan, Residen Dr. L. B. van Straten, Dr. A. Hakim, walikota Padang dan beberapa ratus orang2 yang berminat, diantaranya wakil2 dari masjarakat India dan Tionghoa.

Sesudah bersalam-salaman murid2 dari Sekolah Pesindo menjanyakan "Indonesia Raja", kemudihan Hatta mengutjapkan pedato antara lain katanja "Kita harus insaf murid2 harus dipersiapkan buat menggantikan orang2 tua nja; sebab kewadajiban diharidapan akan lebih berat lagi."

Tidak lama kemudian Hatta dan rombongannja meneruskan perdjalanan dengan oto ke Bukittinggi.

Hatta hari ini di Palembang Selanjutnja dikabarkan, bahwa hari ini wakil Presiden Hatta di tunggu kedatangan beliau sampai di Palembang. Rombongan beliau akan mendarat di Kali Musi dengan pesawat Catalina.

**217 TAWANAN PERANG DIBEBASKAN DARI BELAWAN**

Dari pihak LJC dikota ini kita memperoleh kabar, bahwa baru2 ini oleh pihak Belanda telah dibebaskan 217 orang tawanan perang dari kamp Uniekampong Belawan. Diantara mereka yang dibebaskan ini ada yang berasal dari Asahan Selatan/Labuhan Batu, Simelungun, Perbaungan dan lain2 tempat.

**PANITIA PENJAMBATAN KE DAULATAN RIS LANGKAT HULU**

Pada kita dikabarkan, bahwa pada tanggal 28 Nopember 1949 di Bindjai telah dilangsungkan rapat pembentukan panitia tsb diatas yg diketuai oleh Tengku Murad Azis.

**Utjapan Terima Kasih**

Kepada sekalian ahli familie, saudara2, handai-tolan, partai2 dan badan2 organisasi yg telah memberikan sokongan berupa apa sekalipun, dalam penjelenggaraan djenazah almarhumah ibu kami : SITI MADINAH, berpulang ke Rachmat'tullah pada tanggal 7 November 1949, di Pematang Siantar, dengan perantaraan ini, kami mengutjapkan terima kasih yang tak berhingga.

Moga2 Allah Subhana Wata'ala akan menumpahkan Rachmat-Nja atas keichlasan saudara2 sekalian. Pematang Siantar, 30 Nov. 1949 Kami :

- Mr. S. M. AMIN (anak almarhumah)
- Siti Nurdjani (anak almarhumah)
- Tjoet Marjam (menantu)
- Moehamad (menantu)

**Toko Mode BASRIDA**

KESAWAN 8 MEDAN

Alamat yg terkenal dahulu untuk : Pekerdjaan merenda dan sulam-menjulam keperluan :

- Selendang
  - Kebaja
  - Alas medja
  - Saputangan
  - Pakaian anak2
  - Sarung bantal d.l.l.
- Didjamin rapi, berpadu warna dan memenuhi kehendak zaman. Pesanlah daftar harga persediaan kami.

Menunggu dengan hormat. Direktur "BASRIDA" Hasan Djaafar

**Upah buruh kebon dinaikkan DPV**

Baru2 ini telah kita beritakan djuga tentang pembitjaraan antara perkebunan dan pihak NST, dan menurut keterangan kepala Departemen Kebudayaan NST kepada "Het Nieuwsblad", oleh kebon2 tembaku yg termasuk dalam DPV telah diusulkan mulai 1 Desember menaikkan gadji buruhnja sehari sehingga pekerdja lelaki mendapat upah f 1.96 dan pekerdja wanita f 1.83 sehari.

Kenaikan ini diperoleh dengan menambah upah yang dibayar dengan uang jaitu untuk pekerdja lelaki f0.85 sedang untuk pekerdja wanita f0.75 yang masing2 dinaikkan mendjadi f 1.05 dan f0.95 sehari. Djuga hari perai hari Minggu dibayar terus sebagai yang sudah2.

Ini berarti kenaikan upah dgn 23 1/2%. Jang kelebihannya dan djadi tanggungan madjikan, merupakan bahan2 makanan yang diserahkan kepada para buruh dgn harga2 yang sangat rendah.

Bagian dari upah harian ini yg dibayarkan pihak perkebunan kepada para buruh djadinja turun naik dengan harga2 dari bahan2 makanan, yang termasuk dalam pembagian makanan itu. Bagi pekerdja lelaki dan wanita hal ini tidak ada perbedaannya. Dikatakan lagi, bahwa dalam upah harian ini tidak termasuk ongkos2 yg harus dibayar oleh para perkebunan untuk perumahan perawanan dari para buruh dan keluarganja.

Selanjutnja dikabarkan pula bahwa telah diperoleh persetudjuan bahwa kepada segala keluarga buruh akan disediakan sebidang tanah luasnja 1500 m<sup>2</sup> dan akan boleh dikerdjakan selama bekerja. Dengan AVROS masih dilanjutkannya pembitjaraan2.

Pentjetak : "Pertjatakan Indonesia" Medan Isinja diluar tanggungan pentjetak

**Berita „PUSTAKA ANTARA“**

Untuk pembangunan dalam Negara "R. I. S." jad, Pustaka ANTARA dipindahkan ke Djakarta, diorganisir mendjadi suatu "F I R M A" (L. L. Notaris R. Kadiman No. 560 tg. 12 Nov. 1949), bertempat di Pantjoran no. 37 — Tel. 511 DJAKARTA-Kota.

Beberapa Pertjatakan besar di Djakarta telah menjanggupi mentjatak buku-buku „PUSTAKA ANTARA“ dan dgn pengarang2 terkenal sudah dibuat perhubungan. Dengan perobahan ini — insja ALLAH — para langganannya dan pentjinta PUSTAKA ANTARA mendapat kepuasan.

TETAP MERDEKA !! Direksi : M. Joesoef Ahmad.

Djakarta-Raja 17 Nov. 1949.

TENGAH BULANAN : —

**DUNIA WANITA**

Satu2nja madjallah wanita yang terbesar diseluruh Indonesia. Tersebar luas; sampai ke Amerika dan Europah. Mempunyai pembantu di New York, London, Amsterdam dan Bangkok.

Harga langganan sebulan ... .. f 2.75  
3 bulan ... .. f 8.25  
Kirim postwissel sekarang djuga kepada :

Tata Usaha „DUNIA WANITA“ Pusat Pasar 126 — Medan —

**A. Saman Coy.**  
Central Pasar P. 119, Tel: 522 - Medan. -  
Djual — Beli —  
Reparasi :  
Masin tulis, Masin kira, Masin Stencil, dll.

**S E D I A :**  
Timbangan surat model baru, alat2 sekolah dan kantor, radio toestel dan lain-lain.  
Sedia rupa2 buku pengetahuan :  
Masjarakat Sosialis, oleh Mangunsarkoro ... .. a f 2.50  
Penuntun Untuk Mendapat Idjazah Supir, Bahasa Indonesia ... .. a f 3.—  
Kissah Israa'-Mi'radji Nabi Muhammad s.a.w. ... .. a f 4.—  
Tjermis Mendidik Setjara Populer, oleh A.D. Rangkuti a f 2.75  
Tindjauan Islam, oleh Ir. Sukarno ... .. a f 3.50  
Sarinah dan Aku, oleh Hr. Bandaharo ... .. a f 1.50  
Dan sedia foto album kertas bagus. Isi 20 lembar format 26 x 19 c.M. ... .. a f 7.50  
Pesanan 10 buku dapat korting 25% dan tambah ongkos kirim 10%. Aturlah pesanan mulai dari sekarang.